

METODE TANYA JAWAB DAN HUBUNGANNYA  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM PADA SISWA MADRASAH  
IBTIDAIYAH TANWIRUL QULUB BALONGDOWO  
KEPOHBARU BOJONEGORO

SKRIPSI



Oleh

MUNANDAR NURUL YAQIN  
NIM · 2008 5501 02224  
NIMKO 2008 4 055 0001 2 02117

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
2010**

**METODE TANYA JAWAB DAN HUBUNGANNYA  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM PADA SISWA MADRASAH  
IBTIDAIYAH TANWIRUL QULUB BALONGDOWO  
KEPOHBARU BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna  
Memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SI) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam  
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro



Oleh

**MUNANDAR NURUL YAQIN**

**NIM . 2008 5501 02224**

**NIMKO . 2008.4 055 0001 2.02117**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
2010**

## NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 (lima) Eks  
Hal **Naskah Skripsi**

Kepada Yth  
Bapak Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam (STAI)  
Sunan Giri Bojonegoro  
Di-  
**BOJONEGORO**

Assalamu'alaikum War Wab

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama MUNANDAR NURUL YAQIN

NIM 2008 5501 2224

NIMKO 2008 4 055 0001 2 02117

Judul Metode Tanya Jawab dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

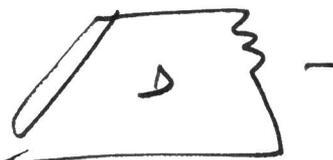
Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Harapan kami semoga skripsi ini dapat disetujui dan mendapatkan pengesahan

Wassalamu'alaikum War Wab

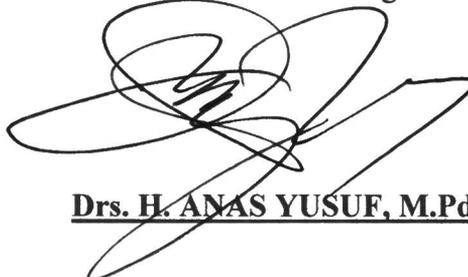
Bojonegoro, Juni 2010

Dosen Pembimbing I



Drs. H. MOH MUNIB, MM. M Pd.I

Dosen Pembimbing II



Drs. H. ANAS YUSUF, M.Pd I

**“METODE TANYA JAWAB DAN HUBUNGANNYA DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
PADA SISWA MI. TANWIRUL QULUB  
BALONGDOWO KEPOHBARU BOJONEGORO”**

Skripsi ini dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi,  
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro  
dan diterima untuk memenuhi sebagian syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (PAI)  
pada Tanggal Juni 2010

Oleh

**MUNANDAR NURUL YAQIN**  
**NIM/NIMKO: 2008.5501.02224/2008.4.055.0001.2.02117**

Bojonegoro, Juni 2010

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Ketua,

**Drs. H. BADARUDDIN AHMAD, M.Pd.I**

**Dewan Penguji :**

- |   |                          |              |
|---|--------------------------|--------------|
| 1 | Drs M MASJKUR, M Pd I    | (Ketua)      |
| 2 | M JAUHARUL MA'ARIF, S Ag | (Sekretaris) |
| 3 | Drs SUGENG, M Ag         | (Penguji I)  |
| 4 | Drs H ANAS YUSUF, M Pd I | (Penguji II) |

**Tanda Tangan :**

# MOTTO

*Janganlah menganggap dirimu paling pandai  
Karena diatas langit masih ada langit*

*Ilmu yang kamu miliki itu belum cukup untuk bekal hidupmu  
maka bertanyalah dan bergurulah  
pada orang yang lebih pandai diatas kamu*

فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

*Maka Tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu,  
jika kamu tiada mengetahui  
(QS AL Anbya 7)*

*Semoga Allah senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dan  
 memberkahi kalian semua  
 Amin ya Rabbal Alamun*

- Ku Persembahkan Skripsiku ini buat :*
- *Ibu Bapak Tercinta yang telah Membesarkanku  
 dan mendidikku*
  - *Istriku yang slalu setia menemani dalam suka  
 maupun duka*
  - *Shahabat sejatiku yang selalu mendukung dan  
 memberi semangat kepada ku*

**PERSEMBAHAN**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Puja dan puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala Taufiq dan HidayahNya.

Alhamdulillah, atas ridlo-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya, dengan judul Metode Tanya Jawab dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro

Selanjutnya penulis banyak menyampaikan terimakasih Kepada

- 1 Bapak Drs H MOH MUNIB, MM M Pd I selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan dbimbingan dalam menyusun skripsi ini
- 2 Bapak Drs H ANAS YUSUF, M Pd I selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini
- 3 Bapak M SHOLIHIN selaku Kepala MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro yang telah meberikan ijin dalam penelitian ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kesalahan, karenanya kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ini

Semoga Allah senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada mereka yang penulis sebutkan tadi Amin

Bojonegoro, Juni 2010

Penulis

MUNANDAR NURUL YAQIN

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Halaman Pengesahan	11
Halaman Persetujuan	111
Kata Pengantar	1V
Motto	VI
Persembahan	VII
Kata Pengantar	VIII
Daftar Isi	X

### **BAB I PENDAHULUAN**

A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	5
C Alasan Pemilihan Judul	7
D Rumusan Masalah	7
E Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
F Hipotesis	8
G Metode Pembahasan	9
H Sistematika Penulisan Skripsi	10

### **BAB II LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Tentang Metode Tanya Jawab**

1 Pengertian Metode Tanya Jawab	13
2 Dasar-dasar Metode Tanya Jawab	14
3 Jenis dan Bentuk Tanya Jawab	15
4 Kelebihan dan kekurangan Metode Tanya Jawab	16

#### **B. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar**

1 Pengertian Motivasi Belajar	18
2 Jenis dan Bentuk Motivasi	20

3	Ciri-ciri Motivasi Belajar	22
4	Fungsi Motivasi Belajar	23
<b>C Metode Tanya Jawab dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam</b>		

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

1	Populasi dan Sampel	27
2	Metode Pengumpulan data	28
3	Metode Analisa Data	29

### **BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN**

1	GAMBARAN UMUM	32
	A Sejarah Berdirinya	32
	B Letak Geografis Sekolah	34
	C Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub	34
2	ANALISA DATA	
	a Analisa Pendahuluan	50
	b Analisa Uji Hipotesa	65
	c Analisa Lanjut	68

### **BAB V PENUTUP**

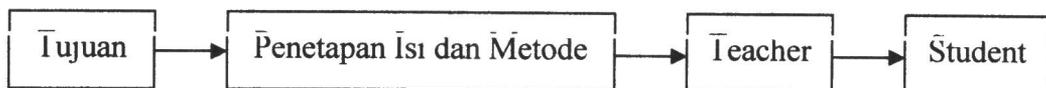
<b>A</b>	<b>Kesimpulan</b>	69
<b>B</b>	<b>Saran-saran</b>	70
<b>C</b>	<b>Kata Penutup</b>	71

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan serangkaian sistem yang tak dapat dipisahkan, maka antara sub sistem dengan sub sistem yang lain saling mendukung. Namun sering dijumpai output dari sebuah sistem pendidikan sangat jauh dari harapan dan tujuan pendidikan serta lingkungan penerimaan hasil product pendidikan. Dengan demikian perlu adanya studi, analisis serta kajian ulang terhadap sistem pendidikan baik input → proses → output → outcome,<sup>1</sup> atau dalam sistem instruksional lebih dikenal dengan menggunakan diagram berikut<sup>2</sup>



Guru yang merupakan salah satu komponen input dari sebuah sistem pendidikan sangat dituntut untuk selalu peka baik terhadap apa yang sedang berlangsung di sekolah maupun yang sedang berlangsung disekitarnya, apalagi guru pendidikan agama Islam<sup>3</sup>. Guru pendidikan agama Islam lebih sangat dituntut untuk selalu berperan baik dalam proses belajar mengajar di

---

<sup>1</sup>Supat, *Manajemen Pendidikan*, (diktat tidak diterbitkan), STAIN Kudus, 2002, hal 3

<sup>2</sup>Mudhoffir, *Teknologi Instruksional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1999, hal 23

<sup>3</sup>Cece Wijaya, A Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam PBM*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hal 14

sekolah maupun di masyarakat Untuk itu guru pendidikan agama Islam harus pandai-pandai menerapkan metode mengajar <sup>4</sup>

Dengan demikian pendidikan agama Islam tidak disampaikan dengan menggunakan metode ceramah monoton, karena siswa perlu dilatih untuk lebih kreatif sehingga diharapkan siswa memiliki ketrampilan <sup>5</sup> Maka perlu ada kajian ulang pada penerapan metode ceramah dalam menyampaikan pendidikan agama Islam di sekolah, apalagi materi kebudayaan Islam Metode ceramah memang masih perlu, namun harus diimbangi dengan metode lain sehingga pengajaran kebudayaan Islam bisa efektif dan efisien <sup>6</sup>

Penerapan metode mengajar yang tidak monoton melalui ceramah diharapkan siswa tidak bosan, bahkan mampu memotivasi siswa dalam belajar Membangkitkan motivasi belajar siswa pada materi pendidikan agama Islam terlebih lagi materi sejarah kebudayaan Islam sangat penting dan perlu dilakukan oleh seorang guru pendidikan agama Islam <sup>7</sup>

Pada zaman nabi Muhammad dulu Allah menurunkan wahyu yang menyerukan untuk belajar melalui Wahyu pertama yang berbunyi

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

<sup>4</sup>Ibid, hal 15

<sup>5</sup>Conny R Semiawan Soedijarto, *Mencari Strategi Pengembangan Nasional Menjelang Abad XXI* PT Raja Grasindo, Jakarta, hal 169

<sup>6</sup>IAIN Walisongo Semarang, *Metode Pengajaran Agama*, Pustaka Pelajar, 1999, hal 248

<sup>7</sup>Moh Uzur Usman, *Menjadi Guru Profesional*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 5, hal

Artinya Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya<sup>8</sup>

Sudah menjadi rahasia umum bahwa pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah umum sangat dikesampingkan. Ini bisa dibuktikan dengan minimnya jam pelajaran di sekolah. Materi pendidikan agama Islam hanya disampaikan 2 jam pelajaran setiap minggu. Untuk mengimbangi agar sejarah kebudayaan Islam yang merupakan salah satu materi pendidikan agama Islam perlu diberikan secara intensif pada siswa-siswi madrasah. Karena disinilah tempat penanaman dan harapan untuk menanamkan nilai-nilai sejarah kebudayaan Islam. Didalam Al Qur'an juga diterangkan bahwa orang yang mau belajar untuk mendapatkan pengetahuan yang tinggi maka derajatnya akan diangkat oleh Allah SWT dalam Surat Al Mujadallah ayat 11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَحَلِّسِ فَاَفْسَحُوا  
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan

<sup>8</sup> Al Qur'an dan terjemahnya Departemen Agama

orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan<sup>9</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub merupakan salah satu madrasah di desa Balongdowo ini, selalu aktif dalam mendorong siswa-siswanya untuk mencintai pelajarannya salah satunya pelajaran sejarah kebudayaan Islam, dibuktikan dengan menerapkan metode tanya jawab khusus untuk pelajaran sejarah kebudayaan Islam ini selama 20 menit

Hal ini dibuktikan dengan diadakannya suatu perlombaan pada tiap akhir tahun yaitu dengan berbagai perlombaan diantaranya yang paling utama adalah cerdas cermat. Cerdas cermat ini merupakan suatu program tahunan bagi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub. Lomba ini diikuti dari masing-masing kelas dengan kategori tingkatan kelas yaitu mulai kelas 4 sampai dengan kelas 6.

Sedangkan materi dalam acara cerdas cermat adalah semua mata pelajaran yang diajarkan terutama pelajaran sejarah Rosul, sahabat serta budaya-budaya umat Islam. Bahkan sampai pada perkembangan dan budaya umat Islam sekarang ini serta organisasi-organisasi Islam.

Demikian itu merupakan suatu dorongan awal yang diberikan oleh Madrasah kepada siswa-siswinya agar senang dan cinta pada Islam dengan jalan menghayati dan mengingat sejarah umat Islam dengan tekun dan memperdalam pelajaran kebudayaan Islam. Dengan acara ini ternyata mampu memotivasi siswa dalam giat belajar sejarah kebudayaan Islam bahkan juga

---

<sup>9</sup> Al Qur'an dan terjemahnya Departemen Agama

mampu menumbuhkan semangat siswa untuk terjun ke dalam organisasi-organisasi Islam

Dari uraian yang singkat di atas, muncul sebuah aspirasi untuk menyusun sebuah karya ilmiah dengan judul **“Metode Tanya Jawab dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa MI. Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro”**.

## **B. Penegasan Judul**

Penelitian ini berjudul “Metode Tanya Jawab dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro”

Adapun yang dimaksud istilah-istilah yang terkandung dalam judul di atas adalah

### **1 Metode Tanya Jawab**

Metode tanya jawab yang dimaksud adalah sebuah cara, strategi dalam sebuah metode dalam proses belajar mengajar<sup>10</sup> Di mana siswa dituntut untuk kreatif dan guru agar selalu mempertajam taraf kognitif siswa sehingga proses belajar mengajar berlangsung efektif dan efisien

---

<sup>10</sup>Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Al-Ikhlâs, Surabaya, 1983, hal 123

## 2 Motifasi

Motivasi adalah suatu tenaga (dorongan, alasan, kemauan) dari dalam yang menyebabkan kita berbuat atau bertindak yang mana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu <sup>11</sup>

## 3 Belajar

Belajar adalah sebagai perubahan kelakuan berkait pengalaman dan latihan <sup>12</sup>

## 4 SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) adalah salah satu materi dalam pendidikan agama Islam yang mempelajari tentang nilai-nilai budaya Islam <sup>13</sup>

Jadi yang dimaksud Metode tanya jawab dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebuah cara, strategi dalam sebuah metode dalam proses belajar mengajar untuk menimbulkan daya penggerak kegiatan belajar yang mendorong pada diri siswa, baik berupa minat atau kemauan belajar, keaktifan belajar, alasan belajar, tujuan atau hasrat belajar, dorongan guru, orang tua dan teman, maupun fasilitas belajar dalam bidang studi pendidikan agama Islam khususnya SKI, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai secara optimal

---

<sup>11</sup>Syaful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, 1994, hal 34

<sup>12</sup>S Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jemmars, Bandung, 1986, hal 39

<sup>13</sup> ibid Hal 39

### **C. Alasan Pemilihan Judul**

Dalam memilih judul “Metode Tanya Jawab dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro” Penulis mempunyai alasan-alasan sebagai berikut

- 1 Karena pentingnya metode tanya jawab dan hubungannya dengan keberhasilan siswa dalam proses belajar
- 2 Karena Pentingnya Metode Tanya Jawab dalam proses belajar mengajar yang berguna untuk mengexplorasi wawasan dan pengetahuan siswa
- 3 Sebagai syarat penulis untuk menuju jenjang S1

### **D. Rumusan Masalah**

Dengan berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang perlu adanya jawaban dan solusi

- 1 Bagaimana pelaksanaan metode tanya jawab dalam proses belajar mengajar pada siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro ?
- 2 Bagaimana motivasi belajar SKI pada siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro ?
- 3 Adakah hubungan metode tanya jawab dengan motivasi belajar SKI pada siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro ?

### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

- 1 Tujuan Penelitian

Dengan penelitian ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut

- a Untuk mengetahui tentang pelaksanaan metode tanya jawab dalam proses belajar mengajar pada siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro
- b Untuk mengetahui tentang motivasi belajar SKI pada siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro
- c Untuk mengetahui tentang sejauhmana metode tanya jawab dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar SKI pada siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

## **2 Signifikansi Penelitian**

Suatu karya ilmiah belum bisa dikatakan sempurna apabila tidak didasari dengan manfaat, oleh karena itu penulis mengangkat manfaat penelitian sebagai berikut

- a Signifikansi ilmiah akademik yakni untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar S 1
- b Signifikansi sosial akademik yakni Sebagai pedoman dan pengayaan metode dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru, agar tidak memberikan metode monoton, melalui ceramah

## **F. Hipotesa**

Hipotesis adalah sebagai pedoman penelitian dalam menentukan metode, jenis penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, metode analisis data dan mengambil kesimpulan

Sedangkan hipotesis itu sendiri adalah jawaban-jawaban yang *tentatif* terhadap tujuan-tujuan studi,<sup>13</sup> atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris<sup>14</sup> Jadi hipotesis merupakan pernyataan yang bersifat sementara,<sup>15</sup> terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul<sup>16</sup>

Berdasarkan permasalahan serta penelitian yang telah dikemukakan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai maka hipotesis dalam penelitian ini dapat ditetapkan sebagai berikut

a Hipotesis Kerja (Ha)

Bahwa Metode Tanya jawab berfungsi dalam proses penumbuhan motifasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

b Hipotesis Nihil (Ho)

Bahwa Metode Tanya jawab tidak berfungsi dalam penumbuhan motifasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

## G. Metode Pembahasan

### 1 Metode Deduktif

Prinsip Deduktif adalah sebagai berikut apa saja yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau jenis, berlaku pula

---

<sup>13</sup> Cesar M Morenso, *Langkah-langkah Penelitian Ilmu Sosial*, Institut Komunikasi Massa University, Philipina, t th, hal 17

<sup>14</sup> Sumadi Suryabrata. *Methodologi Penelitian* Rajawali UGM 1998 hal 69

<sup>15</sup> Strisno Hadi, *Metodologi research* (Yogyakarta, 1983) Hal 36

<sup>15</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 1999, hal 40

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Presedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, 1993, hal 62

sebagai hal yang benar pada semua peristiwa yang berlaku dalam kelas itu<sup>17</sup>

Jadi deduktif adalah berangkat dari kejadian-kejadian yang bersifat umum, dari kejadian-kejadian ini kemudian di tarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus

Dalam penggunaan metode ini, penulis mengambil kesimpulan dari kejadian atau hal-hal yang bersifat umum

## 2 Metode Induktif

“ berfikir induktif adalah berangkat dari faktor fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus itu ditarik kesimpulan yang bersifat umum<sup>18</sup>

Dalam penggunaan metode ini, penulis mengambil kesimpulan yang bersifat umum dari kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang bersifat khusus

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

### 1 Bagian Pendahuluan Skripsi

Berisi tentang halaman judul, pengesahan pembimbing, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel

### 2 Bagian Isi Skripsi

---

<sup>17</sup> *ibid*, Hal 42

<sup>18</sup> *ibid*, Hal 42

Bab I      Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, rumusan hipotesis, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi

Bab II     Landasan Teori

Pada bab ini membahas, *pertama* metode tanya jawab, yang meliputi pengertian, metode tanya jawab, jenis dan bentuk pertanyaan, kelebihan dan kekurangan metode tanya jawab, dasar-dasar metode tanya jawab *Kedua* tentang motivasi belajar SKI, yang meliputi pengertian motivasi belajar, bentuk dan jenis motivasi belajar, ciri-ciri motivasi belajar, pentingnya motivasi belajar *Ketiga* metode tanya jawab dan hubungannya dengan motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam

Bab III    Hasil Penelitian Tentang Metode Tanya Jawab dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

Membahas tentang kondisi umum obyek penelitian, terdiri dari kondisi khusus meliputi letak geografis, obyek tinjauan historis, struktur organisasi Kondisi umum meliputi kondisi guru, kondisi siswa, kondisi karyawan, kondisi sarana dan fasilitas, keadaan kurikulum Data tentang metode tanya jawab dalam proses belajar mengajar mengajar, dan data tentang

motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam pada siswa MI  
Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

**BAB IV Analisis Data Tentang Metode Tanya Jawab dan Hubungannya  
dengan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa  
MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro**

Bab ini akan membahas analisis pendahuluan, analisis uji  
hipotesis dan analisis lanjut

**Bab V Penutup**

Bab ini meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup

**3 Bagian Akhir Skripsi**

Bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran dan riwayat  
pendidikan penulis

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Tentang Metode Tanya Jawab

##### 1 Pengertian Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab ialah metode mengajar dengan menggunakan komunikasi dua arah (*two way traffic*) guru bertanya murid menjawab dan sebaliknya terjadi dialog dari kedua belah pihak<sup>1</sup> Atau cara penyampaian pelajaran dengan jalan guru mengajarkan pertanyaan dan murid memberikan jawaban dan sebaliknya murid bertanya guru memberikan jawaban<sup>2</sup>

Metode tanya jawab ini lebih sesuai jika dipakai untuk mengulang atau mengingatkan kembali pelajaran tertentu, membangkitkan semangat atau motivasi belajar, ukuran kelasnya tidak terlalu besar dan juga dapat digunakan sebagai selingan metode lain<sup>3</sup>

Selain itu metode ini dimaksudkan untuk mengamalkan pengetahuan, fakta-fakta tertentu yang sudah diajarkan dan untuk merangsang minat dan perhatian murid dengan berbagai cara sebagai bahan appersepsi, selingan, evaluasi

---

<sup>1</sup> IAIN Walisongo Semarang *PBM-PAI Sekolah (Eksistensi dan PBM-PAI)* Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hal 230

<sup>2</sup> Zuhairini, et al, *Metodologi Pendidikan Agama*, Ramadhani, Surabaya, 1993, hal 76

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Dasar-aasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Algensindo, Bandung, 2002, hal 79

Metode ini telah dipakai sejak dahulu kala, ia berpengaruh amat besar dalam pengajaran, pertanyaan-pertanyaan yang baik akan sangat bermanfaat dan menguntungkan para siswa dan pertanyaan-pertanyaan itu tidak harus dari guru, bisa dari antar siswa.<sup>4</sup> Tujuan yang akan dicapai dari metode tanya jawab adalah

- a Untuk mengetahui sampai sejauhmana materi pelajaran yang telah dikuasai oleh siswa
- b Untuk merangsang siswa berfikir
- c Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan masalah yang belum dipahami<sup>5</sup>

## 2 **Dasar-dasar Metode Tanya Jawab**

Metode tanya jawab dipakai sejak dahulu kala, ia berpengaruh amat besar dalam pengajaran Socrates seorang filosof Yunani sering sekali menggunakan metode ini dan jarang menggunakan metode-metode lainnya Dimaksudkan dengan metode ini agar para siswa dapat mencapai hakikat kebenaran sesuatu, membiasakan mereka senang membaca dan menelaah sesuatu

Jauh sebelum itu 15 abad yang silam Al-Qur'an telah mendidik kita untuk menggunakan metode tanya jawab<sup>6</sup> Al-Qur'an menggunakan metode tersebut dengan cara yang indah, baik, menarik dan memuaskan Allah Ta'ala berfirman

---

<sup>4</sup> Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, Rineka Cipta Jakarta, 1992, hal 102

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Op Cit*, hal 78

<sup>6</sup> Sriyono, *Op Cit*, hal 102

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾  
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ  
 مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya <sup>7</sup>

### 3 Jenis dan Bentuk Pertanyaan

Pada dasarnya ada dua jenis pertanyaan yang perlu diajukan yakni pertanyaan ingatan dan pertanyaan pikiran <sup>8</sup>

#### a Pertanyaan ingatan

Pertanyaan ingatan dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauhmana pengetahuan sudah tertanam pada siswa Biasanya pertanyaan berpangkal kepada apa, kapan, di mana, berapa dan yang selanjutnya Di samping pada ingatan pertanyaan juga dapat bersifat mendorong untuk berfikir secara kritis <sup>9</sup>

Contoh pertanyaan ingatan

- Faktor-faktor apakah yang menyebabkan cepatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia ?
- Berapakah jumlah penduduk Indonesia sekarang ?

<sup>7</sup> Al Qur'an dan Terjemahnya Departemen Agama

<sup>8</sup> Ibid

<sup>9</sup> IAIN Walisongo, *Op Cit*, hal 231

## b Pertanyaan Pikiran

Pertanyaan pikiran dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauhmana cara berfikir anak dalam menanggapi suatu persoalan sehingga menimbulkan kesan, pendapat dan tanggapan

Biasanya pertanyaan ini dimulai dengan kata mengapa, bagaimana, seberapa, uraikan dan jabarkan

Contoh pertanyaan pikiran

- Bagaimana pendapatmu bila pertumbuhan penduduk di Indonesia dibiarkan terus meningkat ?

Pertanyaan mempunyai jenis dan macam yang tidak sedikit jumlahnya, maka dari itu dalam tulisan ini selain jenis pertanyaan ingatan dan pertanyaan pikiran ada juga jenis pertanyaan ditinjau dari maksudnya, bentuk kata yang dipergunakan dan tingkatannya (*Taxonomi bloom*)<sup>10</sup>

## 4 Kelebihan dan Kekurangan Metode Tanya Jawab

### a Kelebihannya metode tanya jawab

- 1) Suasana atau situasi kelas akan lebih hidup, karena murid dirangsang aktif berfikir dan menyampaikan fikirannya dengan melalui pemberian jawaban dari pertanyaan guru
- 2) Sangat positif untuk melatih keberanian murid mengemukakan pendapatnya dengan lisan
- 3) Terdapatnya perbedaan jawaban diantara murid akan membawa kelas pada situasi diskusi

---

<sup>10</sup>Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Al-Ihlas, Surabaya, 1983, hal 128

- 4) Memberikan dorongan aktivitas dan kesungguhan murid, dalam arti murid yang biasanya segan mencurahkan perhatian akan lebih berhati-hati dan aktif mengikuti pelajaran
- 5) Walaupun prosesnya agak lambat, namun secara pasti guru dapat mengontrol pemahaman atau penguasaan murid pada masalah yang dibicarakan
- 6) Bila dibandingkan dengan metode ceramah yang monoton, metode tanya jawab dapat membangkitkan aktifitas murid<sup>11</sup>
- 7) Memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas sehingga Bapak atau Ibu guru dapat mengulang kembali
- 8) Perbedaan pendapat antara siswa dapat dikompromikan atau diarahkan pada suatu diskusi<sup>12</sup>

#### b Kekurangan Metode Tanya Jawab

- 1) Akan menimbulkan penyimpangan pembicaraan
- 2) Dapat menghambat cara berfikir anak bila tidak atau kurang pandai membawakan. Misalnya guru meminta siswa-siswanya untuk menjawab persis seperti yang ia kehendaki, kalau tidak dinilai salah
- 3) Terdapat perbedaan pendapat atau jawaban akan memerlukan waktu yang banyak untuk menyelesaikannya dan lebih dari itu kadang terjadi murid dapat menyalahkan pendapat guru, sehingga sangat risau apabila guru kurang menguasai permasalahan
- 4) Relatif memerlukan waktu yang lebih banyak, karena kurang dapat secara cepat merangkum bahan-bahan pelajaran<sup>13</sup>

Untuk mengurangi kelemahan-kelemahannya maka beberapa saran berikut perlu diperhatikan

- 1) Hendaknya pertanyaan dipilih sedemikian rupa sehingga dapat membangkitkan siswa atau minat, inisiatif dan dapat

---

<sup>11</sup>Zuhairini, et al, *Op Cit*, hal 77

<sup>12</sup>Sriyono, et al, *Op Cit*, hal 103

<sup>13</sup> Drs Mansyur dkk *Metodologi pendidikan Agama* Hal 89

- merangsang murid untuk bekerja sama, serta mengasosiasikan permasalahan lain
- 2 Merumuskan tujuan tanya jawab yang jelas dalam bentuk khusus dan berpusat pada tingkah laku murid secara realistik
  - 3 Meneapkan kemungkinan pertanyaan-pertanyaan yang akan dikemukakan dan menentukan alternatif jawaban untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan dari pokok permasalahan
  - 4 Teknis pengajaran pertanyaan hendaknya ditujukan kepada seluruh kelas dan memberikan giliran menjawab secara merata, tidak terpusat pada murid tertentu saja, serta menyediakan kesempatan bertanya balik dari murid kepada guru.<sup>14</sup>

## B. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa Inggris “motivation” yang artinya alasan, sedangkan dalam kamus ilmiah populer diartikan dorongan (dengan dorongan moral), alasan, dorongan, tujuan, tindakan<sup>15</sup> Atau motivasi adalah suatu tenaga (dorongan, alasan, kemauan) dari dalam yang menyebabkan kita berbuat atau bertindak yang mana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu<sup>16</sup>

Sedangkan belajar adalah sebagai perubahan kelakuan berkaitan pengalaman dan latihan<sup>17</sup> Hampir semua ahli telah mencoba merumuskan dan membuat tafsiran tentang belajar tetapi intinya sama yaitu belajar adalah perubahan perilaku<sup>18</sup> Senada dengan pendapat tersebut, belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*Learning is defined as the modification or strengthening of behaviour through experencing*)<sup>19</sup>

---

<sup>14</sup> Sriyono, et al, *Op Cit*, hal 103

<sup>15</sup> PINS A PARTANTO M dahian al-Barry *Kamus Ilmiah Populer*, Arkola, Surabaya, 1997 hal 59

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Jamari, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Surabaya, 1994 hal 34

<sup>17</sup> Sumarno, *Ilmu Jiwa Belajar*, STAIN Kudus

<sup>18</sup> S Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jemmars, Bandung, 1986, hal 39

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Bandung, 2001, hal 27

Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan. Ada juga pendapat yang menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya.<sup>20</sup>

Jadi yang dimaksud motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar itu maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai. Atau motivasi belajar adalah dorongan yang kuat pada diri siswa, baik berupa minat atau kemampuan belajar, keaktifan belajar, tujuan atau hasrat belajar, dorongan guru atau orang tua dan teman maupun fasilitas keluarganya dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai secara optimal.

Dalam hal ini motivasi belajar mempunyai fungsi antara lain

- 1 Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan dan tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perubahan seperti belajar
- 2 Motivasi berfungsi sebagai pengaruh, artinya mengarahkan perbuatan dan pencapaian tujuan yang diinginkan
- 3 Motivasi berfungsi sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.<sup>21</sup>

Di dalam perilaku belajar terdapat motivasi belajar. Motivasi belajar tersebut ada yang instrinsik atau ekstrinsik. Penguatan motivasi-motivasi belajar tersebut berada ditangan guru atau pendidik dan anggota masyarakat lain. Guru sebagai pendidik bertugas sebagai memperkuat

---

<sup>20</sup> Tarbiyah IAIN Walisongo, *Op Cit*, hal 216

<sup>21</sup> Oemar Hamalik, *Op Cit*, hal 161

motivasi Belajar siswa selama minimal 9 tahun pada usia wajib belajar, orang tua memperkuat motivasi belajar sepanjang hayat

## 2 Jenis dan Bentuk Motivasi

### a. Jenis Motivasi

Berdasarkan pengertian dan analisis tentang motivasi yang telah diuraikan di atas maka pada prinsipnya motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis

#### 1) Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dari dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu<sup>22</sup> Atau motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan murid Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni atau motivasi yang timbul dalam diri siswa sendiri<sup>23</sup> Misalnya keinginan untuk memperoleh ketrampilan tertentu

#### 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar<sup>24</sup> Atau motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar<sup>25</sup> Seperti angka ijazah dan lain-lain Menurut Dimiyati, Motivasi ekstrinsik adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada di luar perbuatan yang dilakukannya<sup>26</sup>

---

<sup>22</sup> Syaiful Bahri Djamaroh, *Op Cit*, hal 35

<sup>23</sup> Oemar Hamalik, *Op Cit*, hal 162

<sup>24</sup> *Ibid*, hal 88

<sup>25</sup> *Ibid*, hal 163

<sup>26</sup> Dimiyati *Belajar dan Pembelajaran*, Cet I, Rineka Cipta Jakarta, 1999, hal 91

## b. Bentuk Motivasi belajar

Dalam proses interaksi belajar mengajar baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik diperlukan untuk mendorong siswa agar tekun melakukan aktivitas belajar. Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan minat atau motivasi belajar siswa di sekolah. Untuk itu rumusan yang dikemukakan Sardiman A M, perlu difahami sebagai berikut <sup>27</sup>

### 1) Memberi angka

Angka yang dimaksud adalah sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar siswa. Angka yang diberikan kepada setiap siswa biasanya bervariasi sesuai hasil ulangan yang telah mereka peroleh dari hasil penilaian guru. Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberi rangsangan kepada siswa untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatkan prestasi belajar mereka <sup>28</sup>

Angka ini biasanya terdapat dalam buku raport sesuai dengan jumlah mata pelajaran yang diprogramkan dalam kurikulum. Angka atau nilai yang baik memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar. Akhirnya guru dapat memberikan penilaian berupa angka dengan mempertimbangkan untung ruginya dalam segala pendidikan <sup>29</sup>

### 2) Hadiah

Dalam proses pembelajaran hadiah merupakan akibat dari pematuhan terhadap peraturan dan tata tertib. Jika seorang siswa

---

<sup>27</sup> Sarful Bahrı Djamaroh, *Op Cit*, hal 41

<sup>28</sup> *Ibid*, hal 50

<sup>29</sup> *Ibid*, hal 50

berbuat sesuatu yang positif, ada kemungkinannya akan mendapatkan hadiah <sup>30</sup>

Hadiah dapat diberikan dalam beberapa bentuk, antara lain (a) Peringkat dan simbol simbol lain, (b) Penghargaan (c) Hadiah berupa Kegiatan (d) Hadiah berupa benda <sup>31</sup>

### 3) Hukuman

Dalam proses pembelajaran Hukuman merupakan akibat dari pengingkaran terhadap peraturan dan tata tertib. Jika seorang siswa berbuat sesuatu yang negatif, atau mengingkari peraturan ia akan memperoleh hukuman <sup>32</sup>

## 3 Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi yang ada pada diri seseorang memang sukar untuk diketahui dan diukur, namun demikian dapat diinterpretasikan dari bentuk tingkah lakunya dengan ciri-ciri menurut Sardiman A M sebagai berikut

- 1 Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2 Alat menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi baik (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya)
- 3 Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberontakan korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, amoral dan sebagainya)

---

<sup>30</sup> Metodologi Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI (Jakarta 2002) *Op Cit* hal 129

<sup>31</sup> *Ibid*, hal 130

<sup>32</sup> Metodologi Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI (Jakarta 2002) *Op Cit*, hal 129

- 4 Lebih senang bekerja sendiri
- 5 Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekams, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang relatif)
- 6 Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin sesuatu)
- 7 Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- 8 Senang mencari dan meresahkan sesuatu<sup>33</sup>

#### 4. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi motivasi adalah untuk mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi fungsi motivasi itu antara lain

- Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar
- Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan
- Motivasi berfungsi sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan keberhasilan belajar<sup>34</sup>

### C Metode Tanya Jawab dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar

#### Sejarah Kebudayaan Islam

Sebagaimana telah disebutkan bahwa dalam proses belajar mengajar terdapat kesatuan antara belajar siswa dengan mengajar guru terutama dalam penggunaan metode mengajar. Keduanya tersebut terjalin hubungan yang saling menunjang. Proses mengajar seorang guru tidak akan berarti tanpa diikuti dengan motivasi belajar siswa begitu pula sebaliknya. Motivasi belajar

---

<sup>33</sup> Sardiman AM, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rajawali, Jakarta, 1996, hal 161

<sup>34</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Rosdakarya, Bandung, hal 70

siswa sulit mengarah pada tujuan jika tanpa adanya bimbingan dari guru dengan segala kompetensi yang dimiliki

Oleh sebab itu yang dimaksud dengan metode tanya jawab dalam mengajar dan belajar adalah penggunaan pertanyaan sebagai stimulasi dan jawaban-jawabannya merupakan pengarah dalam memotivasi belajar murid-murid. Sebagai metode mengajar seharusnya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa disusun sedemikian rupa sehingga pertanyaan yang satu mempunyai hubungan dengan pertanyaan yang lain. Untuk itu perlulah pertanyaan-pertanyaan disusun sekitar kesatuan bahan pelajaran.<sup>35</sup>

Apalagi guru pendidikan agama Islam yang termasuk didalamnya ada sejarah kebudayaan Islam. Guru sangat dituntut untuk selalu berperan baik dalam proses belajar mengajar di sekolah maupun di masyarakat. Untuk itu guru pendidikan agama Islam harus pandai-pandai menerapkan metode belajar.<sup>36</sup> Dengan demikian pendidikan agama Islam tidak disampaikan dengan menggunakan metode ceramah monoton karena siswa perlu dilatih untuk lebih kreatif sehingga diharapkan siswa memiliki ketrampilan.<sup>37</sup>

Sardiman A M mengatakan bahwa aktivitas belajar yang disertai motivasi yang kuat akan menghasilkan prestasi yang baik, karena semakin tepat metode yang diberikan maka semakin berhasil pengajaran, sebab motivasi menentukan intensitas usaha anak belajar.<sup>38</sup> Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun terutama didasari dengan motivasi, maka seseorang yang belajar itu dapat melahirkan prestasi yang baik.<sup>39</sup> Dengan demikian semakin pandai guru menerapkan metode maka motivasi belajar semakin kuat dimiliki oleh siswa.

Hal ini dikatakan oleh Sardiman A M bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi seseorang melakukan

---

<sup>35</sup> Drs H Mansyur Strategi Belajar Mengajar Direktorat Jendral Pembinaan kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka 1995 Hal 109

<sup>36</sup> Cece Wijaya A. Tabrani, *Op Cit*, hal 14

<sup>37</sup> Cony R Semiawan *Op Cit* hal 14

<sup>38</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Rajawali Jakarta, 1990 hal

<sup>39</sup> *Ibid* hal 85

sesuatu karena motivasi. Adanya motivasi seseorang baik dalam belajar maka akan menunjukkan hasil yang baik dengan adanya usaha yang tekun terutama didasari motivasi. Maka seorang tersebut akan melahirkan prestasi yang baik. Intensitas seorang siswa akan menentukan tingkat prestasi belajarnya.<sup>40</sup>

Metode tanya jawab ini memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara guru dan pelajar, bisa dalam bentuk guru bertanya dan pelajar menjawab, bisa pula pelajar bertanya dan guru menjawab. Hubungan antara guru dan pelajar merupakan hubungan timbal balik secara langsung.

Metode tanya jawab berguna untuk mencapai banyak tujuan antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui penguasaan pelajar terhadap pengetahuan yang telah lalu agar guru dapat menghubungkan dengan topik bahasan yang baru atau memeriksa efektivitas pengajaran yang dijalani.
2. Menguatkan pengetahuan dan gagasan pada pelajar dengan memberi kesempatan untuk mengajukan persoalan yang belum dipahami, dan guru mengulang bahan pelajaran yang berkaitan dengan persoalan tersebut.
3. Memotivasi pelajar untuk aktif berpikir, memperhatikan jalannya proses belajar, dan melakukan pembahasan guna mencapai kebenaran.
4. Mendorong pelajar untuk berbuat, menunjukkan kebenaran dan membangkitkan semangat untuk maju.<sup>41</sup>

Dan telah disebutkan dalam Al Qur'an Surat Al Anbiya ayat 7 dan Surat Ali Imron ayat 159 yang berbunyi:


فَسْأَلُوا أَهْلَ الدِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: Maka Tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tiada mengetahui.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> *Ibid*, hal 86

<sup>41</sup> Metodeologi Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI (Jakarta 2002) Hal 107,108

<sup>42</sup> Al Qur'an dan Terjemahnya Departemen Agama

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ

Artinya bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu, kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah <sup>43</sup>

Apabila dengan usaha usaha tersebut belum atau tidak menghasilkan dalam upaya mengembangkan motivasi siswa Maka guru dapat memotivasi instrinsik sebagai stimulan Ada beberapa cara yang dapat dilakukan seperti memberi ulangan, memberi hadiah, memberi angka, memberi pujian dan sebagainya

Berdasarkan pemikiran diatas, jelaslah bahwa etode tanya jawab mempunyai hubungan dengan motivasi belajar siswa

---

<sup>43</sup> Al Qur'an dan Terjemahnya Departemen Agama

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro yang memiliki 120 siswa, Oleh karena jumlah objek penelitian yang akan diteliti terlalu banyak maka penelitian akan dilakukan dengan mengambil sampel yang akan mewakili populasi “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”<sup>1</sup>

“Sampel adalah jumlah tertentu yang mewakili suatu populasi, sedang populasi adalah jumlah keseluruhan unit penelitian yang ciri-cirinya dapat diduga”<sup>2</sup> Teknik sampling yang digunakan adalah teknik random sampling yaitu “ karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti ‘mencampur’ subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama”<sup>3</sup>

Dari populasi sebanyak 120 siswa akan diambil sebanyak 30 sebagai anggota sampel atau 10 % Jumlah sampel 30 Siswa tersebut akan diambil dari Kelas IV yang berjumlah 30 siswa sebagai sampel penelitian

---

<sup>1</sup> Ibid , hal 112

<sup>2</sup> Lambang Trijono Suharko, *Sosiologi 2*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1998, hal 189

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hal 111

## 2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan

### a) Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian secara sistematis, tanpa menampakkan diri sebagai peneliti,<sup>4</sup> atau dengan terlibat langsung<sup>5</sup>

### b) Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui<sup>6</sup>

Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup yaitu sejumlah pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih<sup>7</sup>

### c) Wawancara atau *interview*

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi,<sup>8</sup> atau wawancara mendalam yakni pertemuan langsung secara berulang-ulang antara peneliti dan informan yang diarahkan pada

---

<sup>4</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, STAIN Kudus, hal 169

<sup>5</sup> S Nasution, *Op Cit*, hal 107

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, hal 140

<sup>7</sup> *Ibid*, hal 141

<sup>8</sup> *Ibid*, hal 13

pemahaman pandangan informan dalam hal kehidupannya, yang diungkapkan dengan kata-kata informan itu sendiri <sup>9</sup>

d) Dokumenter

Dokumen dan Record di gunakan untuk keperluan penelitian, menurut gubah Lincoln karena alasan-alasan yang dapat di pertanggung jawabkan seperti berikut ini

- 1 Dokumen di pergunakan karena merupakan sumberdata yang stabil kaya dan mendorong
- 2 Untuk Riset Kualitatif sangat cocok sekali, karena sifatnya yang alamiah sesuai dengan kontek lahir yang berada dalam kontek
- 3 Sebagai bukti untuk pengujian
- 4 Dokumen dapat di cari dan di ketemuan
- 5 Dokumen sifatnya tidak reaktif sehingga mudah di ketemuan dengan kajian isi
- 6 Hasil pengkaji isi akan membukakan kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang di selidiki <sup>10</sup>

### 3. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul penulis menggunakan metode analisis data statistik Karena data yang penulis peroleh berupa angka, yang masih bersifat kualitatif sehingga perlu diolah menjadi data yang bersifat kuantitatif Langkah yang penulis lakukan melalui

---

<sup>9</sup> Masrukin, *Op Cit*, hal 70

<sup>10</sup> Lex J Moleong, metode penelitian kualitatif (Bandung 1989) hal 161

a Analisis Pendahuluan

Dalam menganalisis pedahuluan ini penulis akan mencantumkan nilai angket tentang metode tanya jawab dan hubungannya dengan motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam pada siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro Adapun prosedur penilaian yang penulis lakukan yaitu dengan memberi bobot nilai pada setiap item pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dengan kriteria yang penulis tetapkan yaitu

- 1) Untuk pilihan jawaban a dengan skor 4
- 2) Untuk pilihan jawaban b dengan skor 3
- 3) Untuk pilihan jawaban c dengan skor 2
- 4) Untuk pilihan jawaban d dengan skor 1

b Analisis Uji Hipotesa

Setelah nilai dikelompokkan ke dalam dua variabel (variabel x dan variabel y), kemudian penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  Koefisien korelasi antara x dan y

x Variabel x

y Variabel y

N Jumlah sampel yang diteliti <sup>11</sup>

c Analisis Lanjut

Langkah akhir dalam analisis data statistik ini adalah menguji hipotesa dengan jalan memberi interpretasi nilai r yang diperoleh dari analisa obyektif dengan nilai r pada tabel korelasi product moment. Adapun prosedur yang ditempuh yaitu mencari df (derajat kebebasan) dengan rumus  $N - nr$  ( $nr =$  jumlah variabel) lalu membandingkan antara nilai r obyektif ( $r_o$ ), dengan nilai r pada tabel korelasi product moment ( $r_t$ ), baik untuk taraf signifikansi 5 % atau 1 % sehingga bilamana  $r_o$  sama dengan atau lebih besar dari nilai  $r_t$  maka hasil penelitian ini adalah signifikan sehingga hipotesa yang penulis kemukakan dapat diterima karena terbukti kebenarannya. Namun bila nilai  $r_o$  lebih kecil dari nilai  $r_t$  berarti non signifikan, sehingga hipotesa yang penulis kemukakan ditolak.

---

<sup>11</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hal 193

## **BAB IV**

# **ANALISIS DATA TENTANG METODE TANYA JAWAB DAN HUBUNGANNYA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA SISWA MI. TANWIRUL QULUB BALONGDOWO KEPOHBARU BOJONEGORO**

## **1. GAMBARAN UMUM**

### **A. Sejarah Berdirinya**

Pada tahun 1956 para ulama dan masyarakat Balongdowo Kepohbaru merasa terpanggil untuk mendirikan Lembaga Pendidikan Tingkat Dasar <sup>1</sup> Para Ulama tersebut adalah

- a) K H Abdul Rhosyid (alm)
- b) K H Abdurrohman
- c) K Hasan Badri
- d) Kyaı Basyır (alm)

Di bantu oleh pihak pemerintah Desa Balongdowo Kepohbaru yaitu Kepala Desa Balongdowo Kepohbaru, maka berdirilah Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru diatas tanah Wakaf dari Bapak K H Abdul Rosyid Masrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru keberadaannya amat dibutuhkan masyarakat Karena pada saat itu belum ada Lembaga pendidikan tingkat dasar yang

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Kepala MI Tanwirul Qulub Balongdowo Pada tanggal 22 Mei 2010

setara dengan MI. Kalaupun ada Madrasah itu pun letaknya jauh dari Desa Balongdowo Kepohbaru<sup>2</sup>

Awal Berdirinya Masrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru dibangun dengan dengan sangat sederhana yaitu bangunan berupa bambu, setelah berjalan beberapa tahun ada perubahan, bangunan dig anti dengan kayu jati menghadap ke utara. Sekitar tahun 1970 madrasah ini mengalami kerusakan yaitu roboh total, kemudian didirikan lagi, dengan dibantu para warga masyarakat sekitar. Namun arahnya dibalik menghadap ke selatan. “Kata Orang Jawa Menghadap Ke Utara Nyingkur Deso” Karena posisi Madrasa Di sebelah Utara Desa Balongdowo Kepohbaru

Pada tahun 1986 gedung Masrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Mendapat Bantuan dari pemerintah yaitu rehab, antara lain membuat pondasi. Mengganti dinding papan dan sebagian atap yang rusak

Masrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Banyak sekali peningkatan, mulai dari gedung yang awalnya papan sekarang sudah dinding yang permanent, siswa selalu meningkat jumlahnya, perluasan bangunan, sarana, dan tenaga, serta kualitas pendidikan pun selalu meningkat

Waktu berdirinya Masrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo, di wilayah kecamatan Kepohbaru hanya terdapat dua Madrasah, yaitu di

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Warga Sekitar MI Tanwirul Qulub Balongdowo pada tanggal 22 Mei 2010

Balondowo dan di Kecamatan Sedangkan SD pada saat itu hanya ada beberapa lembaga, jadi sangat minim sekali Pada tahun 2010 Di Kecamatan Kepohbaru ada 20 Madrasah dan 34 SD Khusus di desa balondowo terdapat satu Madrasah dan satu SD jadi dalam pendidikan cukup bersaing

### **B. Letak Geografis Sekolah**

Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balondowo Kepohbaru terletak di Desa Balondowo Kepohbaru Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur

Adapun batas-batas lokasi Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balondowo Kepohbaru adalah sebagai berikut

- Sebelah Barat           MTs-SA PP Hidayatul Muttaqin
- Sebelah Utara           Masjid Baitul Ghofur Balondowo Kepohbaru
- Sebelah Timur         Lahan Pertanian Balondowo Kepohbaru
- Sebelah Selatan       Perumahan Desa Balondowo Kepohbaru

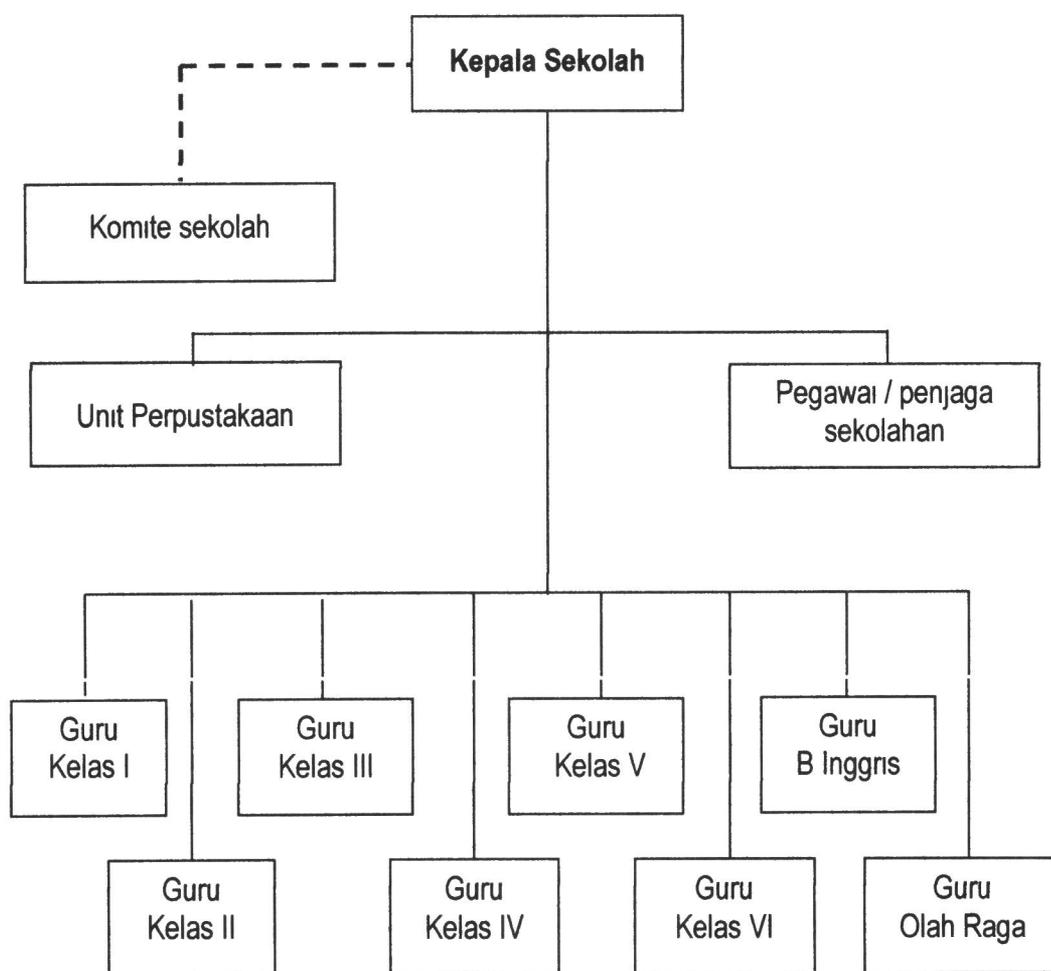
Jadi secara singkat Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balondowo Kepohbaru berada di bagian paling Utara desa Balondowo Kepohbaru berdampingan dengan masjid Jami' Baitul Ghofur, yang berbatasan dengan Desa Turigede

### **C. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balondowo Kepohbaru**

Organisasi yang penulis maksudkan adalah struktur Kepegawaian dan hubungannya tugas serta tanggung jawab masing-masing individu atau

perorangan Organisasi merupakan hak yang sangat penting untuk kelancaran, ketertiban dan kelangsungan suatu Lembaga pendidikan untuk membina dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran

Dengan pengorganisasian yang baik suatu lembaga akan dapat mewujudkan bagian tugas kerja serta efisien kerja Adapun mengenai struktur organisasi di MADRASAH IBTIDAIYAH TANWIRUL QULUB Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro adalah sebagai berikut



Sumber Dikutip dari Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Tahun Ajaran 2009/2010 pada tanggal 22 Mei 2010 Sumber

## Keterangan

- Kepala sekolah M SHOLIHIN
- Komite sekolah Drs H MOH MARDJAN
- Unit Perpustakaan NINGSIH HOTIMAH, S Pd I
- Pegawai TU/ Penjaga Sekolah MUNANDAR N Y A, Ma
- Daftar Wali Kelas
  - 1 Kelas I ANA MUTHI'AH, S Pd I
  - 2 Kelas II ERNA KUSUMA ASTUTI
  - 3 Kelas III NUR LAILA FITRIANA
  - 4 Kelas IV MUNANDAR NURUL YAQIN
  - 5 Kelas V ROHMANUL KHOIRI, S Pd I
  - 6 Kelas VI ABDUL JALIL, A Ma
- Guru Olah Raga ABDUL SAHAD, S, IP

TABEL I

**Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo  
Kepohbaru Bojonegoro**

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan
1	M Sholihin	L	Kepala Sekolah	MA
2	Abdul Jalil, A Ma	L	Guru	D 2
3	Munandar Nurul Yaqin A Ma	L	Guru	D 2
4	Rohmanul Khoiri, S Pd I	L	Guru	S I
5	Ana Muthi'ah, S Pd I	P	Guru	S I
6	Nur Laila Fitriana	P	Guru	MA
7	Erna Kusuma Astutik	P	Guru	MA
8	Abdul Sahad, S IP	L	Guru Olahraga	S I

TABEL II

**KEADAAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH TANWIRUL QULUB  
Balongdowo Kepohbaru Tahun Ajaran 2009/2010**

2.

<b>KELAS</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Jumlah</b>
I	13	10	23
II	10	6	16
III	9	11	20
IV	15	15	30
V	5	10	15
VI	9	8	17
<b>JUMLAH</b>	<b>67</b>	<b>54</b>	<b>121</b>

Sumber dikutip dari data keadaan siswa Kelas IV dan V MADRASAH  
IBTIDAIYAH TANWIRUL QULUB Balongdowo Kepohbaru tahun  
2009/2010 pada tanggal 22 Mei 2010

**TABEL III**  
**Keadaan Sekolah dan Sarana Prasarana**

3.

No	Nama	Jumlah / Keterangan
1	Gedung	-
2	Kelas	6
3	Ruang UKS	-
4	Ruang Kantor / Ruang Guru	1
5	Ruang Tamu	-
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang Urinoir / WC	1
8	Mesin Ketik	1
9	Perlengkapan Ruang belajar	Lengkap
10	Alat Olah Raga	Lengkap
11	Lapangan Olah Raga	Luas
12	Bangsai Kendaraan	-
13	Rumah Dinas / Mess Guru	-
14	Komputer	1

### **Keaktifan Belajar Bidang Studi PAI dan Keberhasilan Belajar Siswa.**

Belajar bukanlah proses dalam kehampaan, artinya belajar adalah proses yang tidak akan pernah sepi dari berbagai aktivitas. Tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, latihan atau praktik.

Dalam belajar, seseorang tidak akan dapat menghindarkan diri dari sesuatu situasi. Situasi akan menentukan aktivitas apa yang akan dilakukan dalam rangkaian belajar. Bahkan situasi itulah yang mempengaruhi dan menentukan aktivitas belajar apa yang dilakukan kemudian.

Dengan kata lain belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh perubahan tingkah laku sehingga hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya menyangkut *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*.

## 2. ANALISA DATA

Untuk lebih jelasnya akan penulis sajikan pemberian skor angket untuk masing-masing responden pada tabel berikut.

**TABEL IV**  
**HASIL NILAI ANGKET METODE TANYA JAWAB PADA SISWA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH TANWIRUL QULUB**  
**BALONGDOWO KEPOHBARU TAHUN AJARAN 2009/2010**

1

No Responden	Alternatif Jawaban				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	10	4	2	4	40	12	4	4	60
2	9	5	6	-	36	15	12	-	63
3	7	3	9	2	28	9	18	2	57
4	18	-	2	-	72	-	4	-	76
5	14	4	2	-	56	12	4	-	72
6	11	6	3	1	44	18	6	1	69
7	10	5	5	-	40	15	10	-	65
8	10	5	5	-	40	15	10	-	64
9	14	4	1	1	56	12	2	1	71

10	13	4	1	2	52	12	2	2	68
11	9	2	8	1	36	6	16	1	58
12	14	3	2	1	56	9	4	1	70
13	8	6	4	1	32	18	8	1	59
14	15	3	1	1	60	9	2	1	72
15	15	3	2	-	60	9	4	-	73
16	11	6	3	1	44	18	6	1	69
17	15	3	-	1	60	9	-	1	70
18	9	2	5	1	36	6	10	1	58
19	10	3	5	2	40	6	10	1	57
20	5	11	3	1	20	33	6	1	60
21	5	11	4	1	20	33	8	1	62
22	12	5	1	2	48	15	2	2	67
23	8	6	4	2	32	18	8	2	60
24	14	3	2	1	56	9	4	1	70
25	16	2	2	-	64	6	4	-	74
26	15	3	2	-	60	9	4	-	73
27	11	5	3	1	44	15	6	1	66
28	10	6	3	1	40	18	6	1	65
29	5	11	3	2	20	33	6	2	61
30	10	6	3	1	40	18	6	1	64

TABEL V

**HASIL NILAI ANGKET MOTIVASI BELAJAR SEJARAH MADRASAH  
IBTIDAIYAH TANWIRUL QULUB  
BALONGDOWO KEPOHBARU TAHUN AJARAN 2009/2010**

No Responden	Alternatif Jawaban				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	9	2	8	1	36	6	16	1	58
2	8	6	4	2	32	18	8	2	60
3	14	3	2	1	56	9	4	1	70
4	11	5	3	1	44	15	6	1	66

5	15	2	-	3	60	6	-	3	69
6	16	2	2	-	64	6	4	-	74
7	5	11	4	1	20	33	8	1	62
8	8	7	3	-	32	31	6	-	59
9	11	6	3	-	44	18	6	-	69
10	12	6	2	-	48	18	4	-	70
11	3	3	9	2	28	9	18	2	57
12	11	6	3	-	44	18	6	-	68
13	9	5	6	-	36	15	12	-	63
14	15	3	-	1	60	9	-	1	70
15	13	5	-	2	52	15	-	2	69
16	14	5	-	1	56	10	-	1	67
17	8	9	3	-	32	27	6	-	65
18	7	3	9	1	32	9	18	1	60
19	10	6	5	-	40	18	10	-	62
20	5	7	6	2	20	21	12	2	55
21	7	6	8	-	28	12	18	-	58
22	10	5	4	1	40	15	8	1	64
23	9	5	6	-	36	15	12	-	63
24	12	5	1	2	48	15	2	2	67
25	14	4	1	1	56	12	2	2	71
26	14	3	2	1	56	9	4	1	70
27	11	6	3	-	44	18	6	-	68
28	13	4	1	2	52	12	2	2	68
29	8	7	2	2	32	21	4	2	59
30	5	11	4	1	20	23	8	1	62

Dalam bab ini akan penulis kemukakan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian sebagaimana yang penulis cantumkan dalam tabel IV dan V. Dalam analisis ini penulis kelompokkan menjadi tiga bagian yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesa dan analisis lanjut.

Sedangkan untuk mengetahui tentang metode tanya jawab dan hubungannya dengan motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam pada siswa MI TANWIRUL QULUB Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro, penulis menggunakan data yang bersifat kualitatif yang dalam pengolahannya di kuantitatifkan

#### a. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini dijelaskan tentang metode tanya jawab dan hubungannya dengan motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam pada distribusi frekuensi, selanjutnya dicari nilai subyek dan variabel tersebut

##### 1 Tentang metode Tanya Jawab

Dalam hal ini penulis memberi angket pada 30 responden dengan 20 pertanyaan, selanjutnya menentukan nilai nominasi dan lebar intervalnya. Maka terlebih dahulu perlu dicari rangenya dengan rumus sebagai berikut

$$R = H - L + I$$

Dimana R = Total Range

H = Highest Score (nilai tertinggi)

L = Lower Score (nilai terendah)

I = Bilangan Konstan <sup>1</sup>

Berdasarkan data pada tabel VI bab III di atas, maka diketahui nilai tertinggi (H) = 76 dan nilai terendah (L) = 57. Oleh karena itu dapat

---

<sup>1</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hal 49

dicari nilai rangenya dengan menggunakan rumus  $R = H - L + I$ ,  
 Sehingga  $R = 76 - 57 + 1 = 20$  jadi interval nilai (i) dicari dengan

$$\text{rumus } i = \frac{R}{1} = \frac{20}{4} = 5$$

Atas dasar nilai range tersebut kategori nilai metodenya jawab pada  
 siswa MI TANWIRUL QULUB Balongdowo Kepoharu Bojonegoro  
 sebagai berikut

- Nilai 72-76 kategori (A) baik sekali
- Nilai 67-71 kategori (B) baik
- Nilai 62-66 kategori (C) cukup
- Nilai 57-61 kategori (D) kurang

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut

**TABEL VI**  
**HASIL NOMINASI TENTANG METODE TANYA JAWAB PADA**  
**SISWA MI. TANWIRUL QULUB BALONGDOWO**  
**KEPOHARU BOJONEGORO**

No.	Nominasi	Kategori
1	60	D
2	63	C
3	57	D
4	76	A
5	72	A
6	69	B
7	65	C
8	64	C
9	71	B
10	68	B
11	58	D

12	70	E
13	59	D
14	72	A
15	73	A
16	69	B
17	70	B
18	58	D
19	57	D
20	60	D
21	62	C
22	67	B
23	60	B
24	70	B
25	74	A
26	73	A
27	66	C
28	65	C
29	61	D
30	64	C

Setelah diketahui nominasi dan ditentukan lebar intervalnya, selanjutnya penulis sajikan tabel frekuensi mengenai metode tanya jawab pada siswa MI TANWIRUL QULUB Balongdowo Kepoharu Bojonegoro

**TABEL VII**  
**TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI METODE TANYA JAWAB**  
**DI MI. TANWIRUL QULUB BALONGDOWO**  
**KEPOHARU BOJONEGORO**

Kategori	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
A	Baik Sekali	72 – 76	6	20
B	Baik	67 – 71	9	30
C	Cukup	62 – 66	7	23,3
D	Kurang	57 – 61	8	26,7
<b>JUMLAH</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa metode tanya jawab pada siswa MI TANWIRUL QULUB Balongdowo Kepoharu Bojonegoro sebagai berikut

- Kategori (A) baik sekali sebanyak 6 orang atau 20%
- Kategori (B) baik sebanyak 9 orang atau 30%
- Kategori (C) cukup sebanyak 7 orang atau 23,3%
- Kategori (D) kurang sebanyak 8 orang atau 26,7%

Maka hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode tanya jawab pada siswa MI TANWIRUL QULUB Balongdowo Kepoharu Bojonegoro tergolong pada kriteria baik yaitu 9 responden atau 30%

Untuk lebih jelasnya penulis kemukakan analisis berdasarkan item angket tentang pelaksanaan metode tanya jawab pada siswa MI TANWIRUL QULUB Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro sebagai berikut

- 1 Apakah dalam memberi pertanyaan guru kamu, kalimatnya sudah tersusun dengan baik dari responden yang menjawab A sebanyak 19 responden atau 63,3%, yang menjawab B sebanyak 8 responden atau 26,6%, yang menjawab C sebanyak 3 responden atau 10% dan yang menjawab D sebanyak 0 responden atau 0%
- 2 Apakah kamu dapat memahami pertanyaan dengan baik, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 18 responden atau 60%, yang menjawab B sebanyak 8 responden atau 26,7% yang menjawab C sebanyak 3 responden atau 10% yang menjawab D sebanyak 1 responden atau 3,3%
- 3 Apakah kamu dapat menyusun pertanyaan dengan baik, dan 30 responden yang menjawab A sebanyak 20 responden atau 66,7%, yang menjawab B sebanyak 6 responden atau 20%, yang menjawab C sebanyak 4 responden atau 13,3% yang menjawab D sebanyak 0 responden atau 0%
- 4 Dalam membuat pertanyaan, apakah pertanyaan kamu dapat dipahami dan dimengerti oleh guru, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 14 responden atau 46,7%, yang menjawab B sebanyak 11 responden atau 36,7%, yang menjawab C sebanyak 5 responden atau 16,7% yang menjawab D sebanyak 0 responden atau 0%
- 5 Dalam membuat pertanyaan, apakah pertanyaan kamu dapat dimengerti dan dipahami oleh temanmu, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 14 responden atau 46,7%, yang menjawab B sebanyak

- 10 responden atau 33,3%, yang menjawab C sebanyak 6 responden atau 20% yang menjawab D sebanyak 0 responden atau 0%
- 6 Dalam bertanya apakah pertanyaan kamu sudah benar, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 16 responden atau 53,3%, yang menjawab B sebanyak 9 responden atau 30%, yang menjawab C sebanyak 5 responden atau 16,7% yang menjawab D sebanyak 0 responden atau 0%
- 7 Apakah kamu dapat menjawab pertanyaan dengan benar, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 12 responden atau 40%, yang menjawab B sebanyak 11 responden atau 36,7%, yang menjawab C sebanyak 6 responden atau 20% yang menjawab D sebanyak 1 responden atau 3,3%
- 8 Apakah kamu dapat bertanya dengan benar, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 16 responden atau 53,3%, yang menjawab B sebanyak 7 responden atau 23,3%, yang menjawab C sebanyak 7 responden atau 23,3% yang menjawab D sebanyak 0 responden atau 0%
- 9 Apakah dalam bertanya kamu mengacungkan tangan terlebih dahulu, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 19 responden atau 63,3%, yang menjawab B sebanyak 4 responden atau 13,3%, yang menjawab C sebanyak 7 responden atau 23,3% yang menjawab D sebanyak 0 responden atau 0%

- 10 Apakah guru kamu dapat menjawab pertanyaan dengan benar, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 19 responden atau 63,3%, yang menjawab B sebanyak 7 responden atau 23,3%, yang menjawab C sebanyak 3 responden atau 10% yang menjawab D sebanyak 1 responden atau 3,3%
- 11 Apakah kamu mengerti apa yang kamu tanyakan, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 14 responden atau 46,7%, yang menjawab B sebanyak 8 responden atau 26,7%, yang menjawab C sebanyak 6 responden atau 20% yang menjawab D sebanyak 2 responden atau 6,7%
- 12 Apakah kamu bertanya asal tanya, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 12 responden atau 40%, yang menjawab B sebanyak 4 responden atau 13,3%, yang menjawab C sebanyak 2 responden atau 6,6% yang menjawab D sebanyak 12 responden atau 40%
- 13 Apakah kamu mempunyai pertanyaan setelah materi pelajaran selesai, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 17 responden atau 56,7%, yang menjawab B sebanyak 8 responden atau 26,7%, yang menjawab C sebanyak 4 responden atau 13,3% yang menjawab D sebanyak 1 responden atau 3,3%
- 14 Apakah kamu bertanya sesuai materi pelajaran, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 18 responden atau 60%, yang menjawab B sebanyak 5 responden atau 16,7%, yang menjawab C sebanyak 3

- responden atau 10% yang menjawab D sebanyak 4 responden atau 13,3%
- 15 Apakah pertanyaanmu selalu dijawab gurumu dengan baik, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 15 responden atau 50%, yang menjawab B sebanyak 10 responden atau 33,3%, yang menjawab C sebanyak 4 responden atau 13,3% yang menjawab D sebanyak 1 responden atau 3,3%
- 16 Apakah pertanyaan kamu dijawab gurumu sesuai dengan pertanyaan, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 18 responden atau 60%, yang menjawab B sebanyak 4 responden atau 13,3%, yang menjawab C sebanyak 5 responden atau 16,7% yang menjawab D sebanyak 3 responden atau 10%
- 17 Apakah kamu bertanya pada setiap ada masalah, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 16 responden atau 53,3%, yang menjawab B sebanyak 7 responden atau 23,3%, yang menjawab C sebanyak 6 responden atau 20% yang menjawab D sebanyak 1 responden atau 3,3%
- 18 Apakah kamu bertanya pada suatu yang tidak jelas pada materi pelajaran, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 19 responden atau 63,3%, yang menjawab B sebanyak 7 responden atau 23,3%, yang menjawab C sebanyak 3 responden atau 10% yang menjawab D sebanyak 1 responden atau 3,3%

- 19 Apakah kamu bertanya pada suatu masalah yang sudah jelas, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 14 responden atau 46,7%, yang menjawab B sebanyak 6 responden atau 20%, yang menjawab C sebanyak 8 responden atau 26,7% yang menjawab D sebanyak 2 responden atau 6,7%
- 20 Apakah kamu bertanya pada setiap pelajaran, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 13 responden atau 43,3%, yang menjawab B sebanyak 8 responden atau 26,7%, yang menjawab C sebanyak 9 responden atau 30% yang menjawab D sebanyak 0 responden atau 0%

## 2. Tentang Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam hal ini penulis memberi angket pada 30 responden dengan 20 pertanyaan, selanjutnya menentukan nilai nominasi dan lebar intervalnya, maka terlebih dahulu perlu dicari rangenya dengan rumus sebagai berikut

$$R = H - L + 1$$

Dimana R = Total Range

H = Highest Score (nilai tertinggi)

L = Lower Score (nilai terendah)

1 = Bilangan konstan

Berdasarkan data pada tabel VII bab III di atas maka diketahui nilai tertinggi (H) = 74 dan nilai terendah (L) = 55, oleh karena itu dapat dicari

$R = H - L + 1$  sehingga  $R = 74 - 55 + 1 = 20$  jadi intervalnya nilai (i)

dicari dengan rumus  $i = \frac{R}{1} = \frac{20}{4} = 5$

Atas dasar nilai range tersebut kategori nilai motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam pada siswa MTs Miftahul Ma'arif Kaliwungu Kudus sebagai berikut

- Nilai 70-74 kategori (A) Baik sekali
- Nilai 65-69 kategori (B) Baik
- Nilai 60-64 kategori (C) Cukup
- Nilai 55-59 kategori (D) Kurang

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut

**TABEL VIII**  
**HASIL NOMINASI TENTANG MOTIVASI BELAJAR SKI PADA**  
**SISWA MI TANWIRUL QULUB BALONGDOWO**  
**KEPOHBARU BOJONEGORO**

No	Nominasi	Kategori
1	56	D
2	60	C
3	70	A
4	66	B
5	69	B
6	74	A
7	62	C
8	59	D
9	69	B
10	70	B
11	57	D

12	68	B
13	63	C
14	70	A
15	69	B
16	67	B
17	63	C
18	60	C
19	62	C
20	55	D
21	58	D
22	64	C
23	63	C
24	67	B
25	61	C
26	70	A
27	68	B
28	68	B
29	59	D
30	62	C

Setelah diketahui nominasi dan ditentukan lebar intervalnya, selanjutnya penulis sajikan tabel distribusi frekuensi mengenai motivasi belajar SKI pada siswa MI TANWIRUL QULUB Balongdowo Kepoharu Bojonegoro sebagai berikut

**TABEL IX**  
**TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI MOTIVASI BELAJAR SKI**  
**PADA SISWA MI TANWIRUL QULUB BALONGDOWO**  
**KEPOHBARU BOJONEGORO**

Kategori	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
A	Baik Sekali	70– 74	5	16,7%
B	Baik	65 – 69	9	30%
C	Cukup	60 – 64	10	33,3%
D	Kurang	55 - 59	6	20%
<b>JUMLAH</b>			<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam pada siswa MI TANWIRUL QULUB Balongdowo Kepoharu Bojonegoro sebagai berikut

- Kategori (A) Baik sekali sebanyak 5 orang atau 16,7%
- Kategori (B) Baik sebanyak 9 orang atau 30%
- Kategori (C) Cukup sebanyak 10 orang atau 33,3 %
- Kategori (D) Kurang sebanyak 6 orang atau 20%

Maka hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam pada siswa MI TANWIRUL QULUB Balongdowo Kepoharu Bojonegoro tergolong cukup yaitu 10 responden atau 33,3%

Untuk lebih jelasnya penulis kemukakan analisis berdasarkan item angket tentang motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam pada siswa MI TANWIRUL QULUB Balongdowo Kepoharu Bojonegoro sebagai berikut

- 1 Jika mengalami kesulitan belajar atau kurang faham dalam pelajaran apakah kamu menanyakan kepada gurumu, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 16 atau 53,3%, yang menjawab B sebanyak 10 atau 33,3%, yang menjawab C sebanyak 4 atau 13,3%, yang menjawab D sebanyak 0 atau 0%
- 2 Apabila guru menerangkan pelajaran apakah kamu memperhatikannya, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 15 atau 50%, yang menjawab B sebanyak 9 atau 30%, yang menjawab C sebanyak 5 atau 16,6%, yang menjawab D sebanyak 1 atau 3,3%
- 3 Setiap pelajaran sejarah kebudayaan Islam apakah kamu mengikuti dengan baik, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 16 atau 53%, yang menjawab B sebanyak 11 atau 36,3%, yang menjawab C sebanyak 3 atau 10%, yang menjawab D sebanyak 0 atau 0%
- 4 Apakah kamu memahami pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang diberikan oleh gurumu, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 10 atau 33,3%, yang menjawab B sebanyak 12 atau 40%, yang menjawab C sebanyak 8 atau 26,7%, yang menjawab D sebanyak 0 atau 0%
- 5 Apakah penjelasan guru kamu dapat dipahami oleh semua temanmu, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 14 atau 46,6%, yang menjawab B sebanyak 10 atau 33,3%, yang menjawab C sebanyak 6 atau 20%, yang menjawab D sebanyak 0 atau 0%

- 6 Sebelum pelajaran dimulai apakah kamu mempersiapkan pelajaran yang akan diajarkan, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 20 atau 66,7%, yang menjawab B sebanyak 5 atau 16,6%, yang menjawab C sebanyak 4 atau 13,3%, yang menjawab D sebanyak 1 atau 3,3%
- 7 Apakah kamu mencatat pelajaran yang disampaikan oleh gurumu, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 14 atau 46,7%, yang menjawab B sebanyak 7 atau 23,3%, yang menjawab C sebanyak 9 atau 30%, yang menjawab D sebanyak 0 atau 0%
- 8 Apakah kamu mempunyai buku catatan setiap pelajaran, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 10 atau 33,3%, yang menjawab B sebanyak 14 atau 46,7%, yang menjawab C sebanyak 5 atau 16,6%, yang menjawab D sebanyak 1 atau 3,3%
- 9 Apakah kamu paham pelajaran yang kamu catat, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 15 atau 50%, yang menjawab B sebanyak 8 atau 26,6%, yang menjawab C sebanyak 6 atau 20%, yang menjawab D sebanyak 1 atau 3,3%
- 10 Apakah kamu selalu mengerjakan setiap ada tugas dari gurumu, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 15 atau 50%, yang menjawab B sebanyak 6 atau 20%, yang menjawab C sebanyak 8 atau 26,6%, yang menjawab D sebanyak 1 atau 3,3%
- 11 Jika ada pelajaran kosong apakah kamu gunakan belajar, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 17 atau 56,7%, yang

- menjawab B sebanyak 7 atau 23,3%, yang menjawab C sebanyak 6 atau 20%, yang menjawab D sebanyak 1 atau 3,3%
- 12 Ketika pelajaran efektif apakah kamu pernah membolos, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 12 atau 40%, yang menjawab B sebanyak 11 atau 36,7%, yang menjawab C sebanyak 6 atau 20%, yang menjawab D sebanyak 1 atau 3,3%
- 13 Seringkah kamu membaca buku-buku perpustakaan, baik pelajaran atau buku umum di sekolah, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 20 atau 66,7%, yang menjawab B sebanyak 5 atau 16,7%, yang menjawab C sebanyak 3 atau 10%, yang menjawab D sebanyak 2 atau 6,6%
- 14 Apakah setiap hari kamu mempersiapkan pelajaran untuk besok, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 22 atau 73,3%, yang menjawab B sebanyak 6 atau 20%, yang menjawab C sebanyak 2 atau 10%, yang menjawab D sebanyak 0 atau 0%
- 15 Apakah setiap hari kamu belajar di rumah, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 16 atau 53%, yang menjawab B sebanyak 9 atau 30%, yang menjawab C sebanyak 5 atau 16,6%, yang menjawab D sebanyak 0 atau 0%
- 16 Jika kamu menghadapi ujian/ ulangan apakah kamu menambah jam belajar, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 19 atau 63,3%, yang menjawab B sebanyak 4 atau 13,3%, yang menjawab C sebanyak 5 atau 16,6%, yang menjawab D sebanyak 2 atau 6,6%

- 17 Apabila ada pekerjaan rumah apakah kamu selalu mengerjakan di rumah, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 11 atau 36,7%, yang menjawab B sebanyak 9 atau 30%, yang menjawab C sebanyak 6 atau 20%, yang menjawab D sebanyak 4 atau 13,3%
- 18 Apabila ada pekerjaan rumah apakah kamu kerjakan sendiri, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 17 atau 56,6%, yang menjawab B sebanyak 5 atau 16,7%, yang menjawab C sebanyak 7 atau 23,3%, yang menjawab D sebanyak 1 atau 3,3%
- 19 Apakah kamu bisa meringkas materi pelajaran yang diberikan gurumu di rumah, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 14 atau 46,6%, yang menjawab B sebanyak 5 atau 16,7%, yang menjawab C sebanyak 5 atau 16,6%, yang menjawab D sebanyak 6 atau 20%
- 20 Apakah kamu mengulang kembali pelajaran yang diberikan gurumu di rumah, dari 30 responden yang menjawab A sebanyak 13 atau 43,3%, yang menjawab B sebanyak 8 atau 26,7%, yang menjawab C sebanyak 9 atau 30%, yang menjawab D sebanyak 0 atau 0%

## **B. Analisa Uji Hipotesa**

Untuk membuktikan ada tidaknya korelasi dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel metode tanya jawab (variabel x) dengan variabel motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam (variabel y) dalam hal ini penulis menggunakan rumus product moment

Dalam pembuktian ini pada pada taraf awal dibuat tabel kerja korelasi guna mencari  $\sigma x$ ,  $\sigma y$ ,  $\sigma x^2$ ,  $\sigma y^2$  dan  $\sigma xy$

Adapun tabel kerja koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y dapat dilihat pada tabel berikut ini

**TABEL X**  
**TABEL KERJA KOEFISIENSI KORELASI VARIABEL METODE**  
**TANYA JAWAB (X) DENGAN VARIABEL MOTIVASI BELAJAR SKI**  
**(Y) PADA**  
**SISWA MI. TANWIRUL QULUB BALONGDOWO KEPOHBARU**  
**BOJONEGORO**

No	x	y	$x^2$	$y^2$	xy
1	60	58	3600	3364	3480
2	63	60	3969	3600	3780
3	57	70	3249	4900	3990
4	76	66	5776	4356	5016
5	72	69	5184	4761	4968
6	69	74	4761	5476	5106
7	65	62	4225	3844	4030
8	64	59	4096	3481	3776
9	71	69	5041	4761	4899
10	68	70	4624	4900	4760
11	58	57	3364	3249	3306
12	70	68	4900	4624	4760
13	59	63	3481	3969	3717
14	72	70	5184	4900	5040
15	73	69	5329	4761	5037
16	69	67	4761	4489	4623
17	70	65	4900	4225	4550
18	58	60	3364	3600	3480

19	57	62	3249	3844	3534
20	60	55	3600	3025	3300
21	62	58	3844	3364	3596
22	67	64	4489	4096	4288
23	60	63	3600	3969	3780
24	70	67	4900	4489	4690
25	74	71	5476	5041	5254
26	73	70	5329	4900	5110
27	66	68	4356	4624	4480
28	65	68	4225	4624	4420
29	61	59	3721	3481	3599
30	64	62	4096	3844	3968
<b><math>\Sigma N = 30</math></b>	<b><math>\Sigma X = 1973</math></b>	<b><math>\Sigma Y = 1943</math></b>	<b><math>\Sigma X^2 = 130693</math></b>	<b><math>\Sigma Y^2 = 126561</math></b>	<b><math>\Sigma XY = 128345</math></b>

Setelah tabel koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y diketahui hasilnya, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus product momen untuk mencari  $r_{xy}$  yaitu

Diketahui     $N = 30$   
                   $X = 1973$   
                   $Y = 1943$   
                   $X^2 = 130693$   
                   $Y^2 = 126561$   
                   $XY = 128345$

Kemudian dari jumlah tersebut dimasukkan ke dalam rumus product moment sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{30\ 128345 - 1973\ 1943}{\sqrt{(30\ 130693 - 3892729)(30\ 126561 - 3775249)}} \\
&= \frac{3850350 - 3833539}{\sqrt{(3920790 - 3892729)(3796830 - 3775249)}} \\
&= \frac{16811}{\sqrt{28061\ 21581}} \\
&= \frac{16811}{\sqrt{605584441}} \\
&= \frac{16811}{24608,62534} \\
&= 0,68313446069
\end{aligned}$$

### C Analisa Lanjut

Setelah  $r$  (koefisien korelasi) dari variabel  $x$  dan variabel  $y$  diketahui, selanjutnya adalah mengkonsultasi dengan nilai  $r$  product moment untuk diketahui signifikasinya dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila  $r_0$  yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada  $r_t$ , maka nilai  $r$  yang telah kita peroleh itu signifikan.

Untuk mengetahui, apakah nilai “r” yang telah diperoleh signifikan atau non signifikan, maka terlebih dahulu mencari df-nya  $Df = N - Nr = 30 - 2 = 28$ , dalam tabel kita ketahui df sebesar 28, diperoleh “r” tabel (rt) pada signifikansi 5% sebesar 0,361 sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,463 Ternyata  $r_o = 0,683$  adalah lebih besar dari rt, baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%

Dengan demikian berarti hipotesa yang berbunyi “ada hubungan yang signifikan antara metode tanya jawab dan motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam pada siswa MI TANWIRUL QULUB Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro dapat diterima kebenarannya

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisis data yang telah terkumpul, maka diambil kesimpulan sebagai berikut

- 1 Pelaksanaan metode tanya jawab pada siswa Kelas IV di MI TANWIRUL QULUB Balongdowo Kepoharu Bojonegoro dalam kategori baik (30%), cukup (23,3%), kurang (26,7%) dan baik sekali (20%),
- 2 Tingkat motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam pada siswa Kelas IV di MI TANWIRUL QULUB Balongdowo Kepoharu Bojonegoro termasuk kategori cukup (33,3%), baik (30%), kurang (20%) dan baik sekali (16,7%)
- 3 Metode tanya jawab mempunyai hubungan yang positif dengan motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa Kelas IV di MI TANWIRUL QULUB Balongdowo Kepoharu Bojonegoro, setelah dibuktikan melalui uji hipotesis menunjukkan adanya signifikansi, baik 5% maupun 1% Taraf signifikan 1% diperoleh 0,463, sedangkan para taraf signifikansi 5% sebesar 0,361 Ternyata  $r_o = 0,673 > r_t$  Dengan demikian hipotesa sebagaimana di atas dapat diterima kebenarannya

## **B. Saran-saran**

Demikian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran sejarah Kebudayaan Islam di MI TANWIRUL QULUB Balongdowo Kepoharu Bojonegoro, maka penulis menyampaikan saran-saran

- 1 Untuk meningkatkan profesi sebagai guru pendidikan agama hendaknya diusahakan untuk menambah pengetahuan di dalam metodologi pengajaran pendidikan agama Islam khususnya pendidikan SKI baik melalui buku-buku yang relevan maupun melalui penataran-penataran
- 2 Hendaknya guru pendidikan agama Islam khususnya pelajaran SKI dalam menyampaikan tidak memakai metode ceramah saja tetapi diselingi dengan metode yang lain
- 3 Hendaknya bagi pihak sekolah berusaha untuk lebih melengkapi sarana dan prasarana demi menunjang program pendidikan khususnya pendidikan sejarah kebudayaan Islam seperti menambah jumlah buku-buku perpustakaan, laboratorium dan lain sebagainya
- 4 Pelayanan program bimbingan dan penyuluhan agar lebih ditingkatkan sebab barangkali ketidakberhasilan siswa dalam penguasaan pendidikan agama Islam dipengaruhi oleh problem yang sifatnya intern

### C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sangat sederhana ini. Penulis menyadari pasti ada kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu segala sarana dan petunjuk dari semua pihak, terutama dari bapak dan ibu dosen sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya.

Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri, umumnya bagi para pembaca dan semoga Allah SWT menyertai setiap langkah-langkah kita menuju kesuksesan, *amien ya robbal alamin*

## DAFTAR PUSTAKA

- Supa'at, 2002, *Menejemen Pendidikan*, STAIN Kudus
- Mundofir', 1999, *Tehnologi Instruksional*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya,
- Ce ce Wijaya, A Tabrani Rusyan, *Kemampuan dasar guru dalam PBN*, Bandung, PĪ Remaja Rōsda karya
- Conny R Semiawan Suedijarto, *Mencari Strategi Pengembangan Nasional Menjelang Abad XXI*, PT Raja Grasindo, Jakarta
- IAIN Walisongo, 1999, *Metode Pengajaran Agama Pustaka Pelajar*, Semarang
- MOH Uzur Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, PT Remaja Roda Karya
- Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Departemen RI DĪroksiteral Jendral Kelelembagaan Agama Islam
- Asmuni Syukir, 1983, *Dasar Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya, A-Ikhlās
- Syaful Bari Djamarah, 1994, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru Usaha Nasional*, Surabaya
- S Nasution, 1986, *Didaktik Asas Asas Mengajar*, Bandung, Jemars,
- Cesar M Morenso, *Langkah langkah Penelitian*, Institut komunikasi massa university, Pilipina
- Sumadi Surya Brata 1998, *Methodologi Penelitian Rajawali UGM*
- Sutrisno Hadi 1983 *Metodologi Resiet*, Jogjakarta
- Nasution, 1999 *Metode Resiet Penelitian Ilmiah Bumi Acara*
- Suharsimi Arikunto, 1993 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Rineka Cita
- IAIN Walisongo Semarang 1998, *PBN-PAI Sekolah (eksistensi pbn-pai)*, Pustaka Pelajar Jogjakarta
- Zuhairini, et all, 1993, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Surabaya, RamadhanĪ
- Nana Sudjana, 2002, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, , Sinar Baru, Al Gensinndo
- Sriyono, 1992, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta, Rineka Cipta
- Drs Mansyur Dkk *Metodologi Pendidikan Agama*

- Pins A Partanto, M Dahlan, all-barry, 1997, Kamus Ilmiah Populer, Surabaya, Arkola
- Syaiful Bahri Jamari, 1994, Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru, Surabaya, Usaha Nasional
- Sumarna, Ilmu Jiwa Belajar, STAIN Kudus,
- S Nasution, 1986, Dikdaktik Azaz-azaz Mengajar, Bandung, Jemmars
- Oemar Hamalik, 2001, Proses Belajar Mengajar, Bandung, Bumi Aksara
- Dimyathi, 1999, Belajar dan Pembelajaran Cat I, Jakarta, Riekena Cipta
- Sardiman AM , 1996 Belajar Dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, Jakarta, Rajawali
- Ngalm Purwanto,Psikologi Pendidikan, Bandung, Rosdakarya
- Drs H Mansyur, 1995, Strategi Belajar Mengajar, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka,
- Sardiman, AM, 1990, Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta, Rajawali
- 2002, Metodologi Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI, Jakarta,
- Dr H Moh Yamin Dkk , 1992, Qur'an Hadist II, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka
- Lambang Trijono Suharko, 1998, Sosiologi 2, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta
- Masrukin, Metodologi Penelitian Pendidikan Islam, STAIN Kudus,
- Lex J Moleong, 1989, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung
- Annas Sudijono, 2000, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, PT Gravindo Persada
- Hasil Wawancara dengan Kepala MI Tanwirul Qulub Balongdowo tgl, 22 Mei 2010
- Kutipan dari Struktur Organisasi MI Tanwirul Qulub Balongdowo Th Aj 2009/2010

## ANGKET

### METODE TANYA JAWAB

Nama

Kelas

#### A. Petunjuk Pengisian

- 1 Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda
- 2 Berilah tanda silang (X) pada jawaban a, b, c, dan d yang kamu anggap paling benar, pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya
- 3 Kejujuran anda sangat membantu memudahkan dalam penelitian

#### B. Pertanyaan

- 1 Guru benar benar mengetahui bagaimana membuat kami menjadi antusias metode pembelajaran materi ini  
a Sangat setuju    b Setuju    c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 2 Hal-hal yang saya pelajari dalam metode ini akan bermanfaat bagi saya  
a Sangat setuju    b Setuju    c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 3 Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam metode ini  
a Sangat setuju    b Setuju    c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 4 Metode ini kurang menarik bagi saya  
a Sangat setuju    b Setuju    c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 5 Guru membuat materi pelajaran ini menjadi penting  
a Sangat setuju    b Setuju    c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 6 Saya perlu beruntung agar mendapat nilai yang baik dalam pembelajaran ini  
a Sangat setuju    b Setuju    c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 7 Saya harus bekerja sangat keras agar berhasil dalam pembelajaran ini  
a Sangat setuju    b Setuju    c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 8 Metode ini membuat suasana menjadi tegang apabila membangun suatu pengertian  
a Sangat setuju    b Setuju    c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 9 Metode pembelajaran ini terlalu sulit bagi saya  
a Sangat setuju    b Setuju    c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 10 Apakah saya akan berhasil/tidak berhasil dalam metode pembelajaran ini, hal itu tergantung pada saya  
a Sangat setuju    b Setuju    c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 11 Saya merasa bahwa metode pembelajaran ini memberikan banyak kepuasan kepada saya  
a Sangat setuju    b Setuju    c Ragu ragu    d Tidak setuju

- 12 Dalam metode pembelajaran ini, saya mencoba menentukan standar keberhasilan yang sempurna  
a. Sangat setuju    b Setuju            c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 13 Siswa di dalam metode pembelajaran ini tampak rasa ingin tahunya terhadap materi pelajaran  
a Sangat setuju    b Setuju            c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 14 Saya senang bekerja dalam metode pembelajaran ini  
a Sangat setuju    b Setuju            c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 15 Rasa ingin tahu saya sering kali tergerak oleh pertanyaan yang dikemukakan oleh guru pada metode pembelajaran ini  
a Sangat setuju    b Setuju            c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 16 Sulit untuk memprediksi berapa nilai yang akan diberikan oleh guru untuk tugas-tugas yang diberikan kepada saya  
a Sangat setuju    b Setuju            c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 17 Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari metode pembelajaran ini  
a Sangat setuju    b Setuju            c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 18 Isi metode pembelajaran ini sesuai dengan harapan dan tujuan saya  
a Sangat setuju    b Setuju            c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 19 Dalam metode ini guru melakukan hal-hal yang tidak lazim dan menakutkan yang menarik  
a Sangat setuju    b Setuju            c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 20 Para siswa berperan aktif di dalam metode pembelajaran  
a Sangat setuju    b Setuju            c Ragu ragu    d Tidak setuju

## ANGKET

### MOTIVASI BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

Nama

Kelas

#### A. Petunjuk Pengisian

- 1 Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda
- 2 Berilah tanda silang (X) pada jawaban a, b, c, dan d yang kamu anggap paling benar, pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya
- 3 Kejujuran anda sangat membantu memudahkan dalam penelitian

#### B. Pertanyaan

- 1 Pertama kali melihat pembelajaran ini, saya percaya bahwa pembelajaran ini mudah bagi saya  
a Sangat setuju    b Setuju    c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 2 Pada awal pembelajaran, ada sesuatu yang menarik bagi saya  
a Sangat setuju    b Setuju    c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 3 Materi pembelajaran ini lebih sulit dipahami daripada yang saya harapkan  
a Sangat setuju    b Setuju    c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 4 Menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran ini membuat saya merasa puas terhadap hasil yang telah saya capai  
a Sangat setuju    b Setuju    c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 5 Jelas bagi saya bagaimana hubungan materi pembelajaran ini dengan apa yang telah saya ketahui  
a Sangat setuju    b Setuju    c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 6 Metode pembelajaran ini sangat menarik perhatian  
a Sangat setuju    b Setuju    c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 7 Pembelajaran ini sangat abstrak sehingga sulit bagi saya untuk tetap mempertahankan perhatian saya  
a Sangat setuju    b Setuju    c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 8 Selagi saya bekerja pada pembelajaran ini, saya percaya bahwa saya dapat mempelajari isinya  
a Sangat setuju    b Setuju    c Ragu ragu    d Tidak setuju
- 9 Metode pembelajaran ini kering dan tidak menarik  
a Sangat setuju    b Setuju    c Ragu ragu    d Tidak setuju

- 10 Isi pembelajaran ini sesuai dengan minat saya  
a Sangat setuju b Setuju c Ragu ragu d Tidak setuju
- 11 Tugas-tugas latihan pada pembelajaran ini terlalu sulit  
a Sangat setuju b Setuju c Ragu ragu d Tidak setuju
- 12 Pada pembelajaran ini ada hal-hal yang merangsang rasa ingin tahu saya  
a Sangat setuju b Setuju c Ragu ragu d Tidak setuju
- 13 Saya benar-benar senang mempelajari pembelajaran ini  
a Sangat setuju b Setuju c Ragu ragu d Tidak setuju
- 14 Jumlah pengulangan pada pembelajaran ini kadang-kadang membosankan saya  
a Sangat setuju b Setuju c Ragu ragu d Tidak setuju
- 15 Saya telah mempelajari sesuatu yang sangat menarik dan tak terduga sebelumnya  
a Sangat setuju b Setuju c Ragu ragu d Tidak setuju
- 16 Setelah mengikuti pembelajaran ini beberapa saat, saya percaya bahwa saya akan berhasil dalam tes  
a Sangat setuju b Setuju c Ragu ragu d Tidak setuju
- 17 Kalimat umpan balik setelah latihan, atau komentar-komentar lain pada pembelajaran ini, membuat saya merasa mendapat penghargaan bagi upaya saya  
a Sangat setuju b Setuju c Ragu ragu d Tidak setuju
- 18 Saya dapat menghubungkan isi pembelajaran ini dengan hal-hal yang telah saya lihat, saya lakukan, atau saya pikirkan didalam kehidupan sehari-hari  
a Sangat setuju b Setuju c Ragu ragu d Tidak setuju
- 19 Saya merasa bahagia menyelesaikan dengan berhasil pembelajaran ini  
a Sangat setuju b Setuju c Ragu ragu d Tidak setuju
- 20 Suatu hal yang sangat menyenangkan mempelajari pembelajaran yang dirancang dengan baik  
a Sangat setuju b Setuju c Ragu ragu d Tidak setuju



MADRASAH IBTIDAIYAH  
"TANWIRUL QULUB"  
BALONGDOWO KEPOHBARU BOJONEGORO

SURAT KETFRANGAN PENELITIAN

Nomor MI IQ/198/VI/20010

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro menerangkan bahwa

Nama	Murandar Nurul Yaqin
Tempat / Tgl Lahir	Bojonegoro, 09 Januari 1981
Status	Mahasiswa Fakultas Tarbiyan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam SUNAN GIRI Bojonegoro
NIMKO	2008 4 055 0001 2 02 17
NIM	2008 5501 02224
Judul Skripsi	Metode Tanya Jawab dan pengaruhnya dengan motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro
Keterangan	Orang tersebut benar-benar telah melaksanakan Penelitian di mulai tanggal 20 Mei s/d 20 Juni 2010 di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya





SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
"SUTAN GIRI" BOJONEGORO

DI AKREDITASI SK BAN NO 003/BAN PT/AK-XII/S I/IV/2009  
AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0351) 883358 BOJONEGORO  
KODE POS 62115 PO BOX 113

Nomor IV / 55 / PP 00 09 / 3/3/ 2010  
Lamp -  
Hal SURAT RISET

Bojonegoro, 10 Mei 2010

Kepada  
Yth Kepala MI Tanwirul Qulub  
Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro  
Di  
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

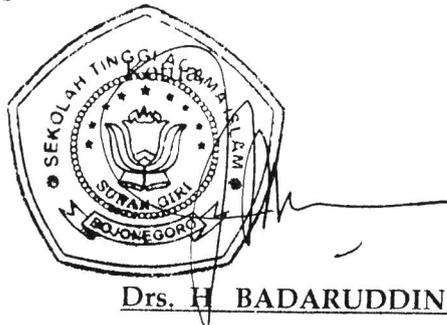
Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	MUNANDAR NURUL YAQIN
N I M	2008 5501 02224
N I M K O	2008 4 055 0001 2 02117
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro dalam bidang – bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Metode Tanya Jawab dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa MI Tanwirul Qulub Balongdowo Kepohbaru Bojonegoro

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb



Drs. H. BADARUDDIN AHMAD, MPdI